

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENYIMAK WACANA BERITA  
MELALUI METODE NUMBERED HEADS TOGETHER (NHT)  
PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA  
KELAS VIII SMP PGRI 7 JATIROTO  
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

**TESIS**

**Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan Guna Mencapai Derajat Magister**

**Program Studi Magister Pendidikan Bahasa**



**DISUSUN OLEH :**

**SRI HARYANI**

**NIM : 14PSC01642**

**PROGRAM PASCASARJANA**

**UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN**

**2016**

PERSETUJUAN

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENYIMAK WACANA BERITA  
MELALUI METODE NUMBERED HEADS TOGETHER (NHT)  
PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA  
KELAS VIII SEMESTER II  
SMP PGRI 7 JATIROTO

Disusun oleh  
Sri Haryani  
NIM 14PSC01642

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pembimbing I

Tanda tangan

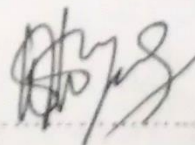
Tanggal

**Dr. Hj. Esti Ismawati, M.Pd.**  
NIP 19611018 198803 2 001



Pembimbing II

**Dr. Th. Kriswianti Nugrahaningsih, M.Si.**  
NIP 19590929 198803 2 005



Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa



**Dr. D. B. Putut Setiyadi, M.Hum.**  
NIP 19600412 198901 1 001

PENGESAHAN

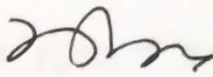
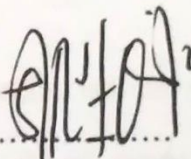

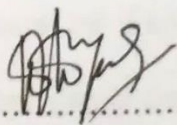
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENYIMAK WACANA BERITA  
MELALUI METODE NUMBERED HEADS TOGETHER (NHT)  
PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA  
KELAS VIII SEMESTER II  
SMP PGRI 7 JATIROTO

Di susun oleh :

**SRI HARYANI**

**NIM. 14PSC01642**

Telah didetujui dan disahkan oleh Tim Penguji Tesis  
Pada Tanggal .....

Jabatan	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua	<b>Dr. D.B. Putut Setiyadi, M.Hum</b> NIP. 196004121 198901 1 001		3/12/2018
Sekretaris	<b>Dr. Hersulastuti, M.Hum</b> NIP. 19650421 198703 2 002		.....
Anggota Penguji	I <b>Dr. Esti Ismawati, M.Pd</b> NIP. 19611018 198803 2 001		.....
	II <b>Dr. Th Kriswianti N, M.Si</b> NIP. 19590929 198803 2 005		.....

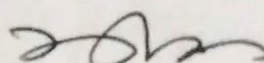
Mengetahui



Direktur Pascasarjana

**Prof. Dr. Herman J. Waluyo, M.Pd.**  
NIK. 690 115 345

Ketua Program Studi  
Pendidikan Bahasa



**Dr. D.B. Putut Setiyadi, M.Hum**  
NIP. 196004121 198901 1 001

## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sri Haryani, S.Pd  
NIM : 14PSC01642  
Jurusan : Magister Pendidikan Bahasa  
Program : Pascasarjana

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis sebagai berikut

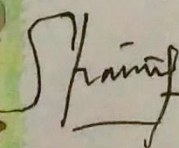
Judul : **MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENYIMAK WACANA  
BERITA MELALUI METODE NUMBERED HEADS  
TOGETHER (NHT) PADA MATA PELAJARAN BAHASA  
INDONESIA KELAS VIII SMP PGRI 7 JATIROTO  
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

Adalah benar-benar karya saya sendiri dan bebas dari plagiat. Hal-hal yang bukan merupakan karya saya sendiri dalam tesis ini telah diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam Daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pembatalan ijazah dan pencabutan gelar yang saya peroleh dari tesis ini.

Wonogiri, November 2016

Yang membuat pernyataan



**Sri Haryani, S.Pd**

## PERSEMBAHAN

Penulisan tesis ini penulis persembahkan kepada :

1. Universitas Widya Dharma Klaten tempat penulis menuntut ilmu selama ini
2. Bapak/Ibu Dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan kepada penulis dengan kesabaran dan tulus ikhlas.
3. SMP PGRI 7 Jatiroto tempat penulis bekerja dan mengabdikan diri sebagai pendidik.
4. Keluarga besar penulis yang telah mennsuport sehingga penulisan tesis ini dapat terselesaikan.
5. Teman-teman seperjuangan yang telah membantu penulis selama menuntut ilmu di Universitas Widya Dharma Klaten.
6. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu dalam penulisan tesis ini.

## MOTTO

1. Pendidikan merupakan perlengkapan paling baik untuk hari tua (Aristoteles)
2. Hanya kebodohan yang meremehkan pendidikan (P.Syrus)
3. Kegagalan hanya terjadi bila kita menyerah (Lessing)
4. Kebanyakan dari kita tidak mensyukuri apa yang sudah kita miliki, tetapi kita selalu menyesali apa yang belum kita capai (Schopenhaur)
5. Bersikaplah kukuh seperti batu karang yang tidak putus-putus-nya dipukul ombak. Ia tidak saja tetap berdiri kukuh, bahkan ia menerkamkan amarah ombak dan gelombang itu (Marcus Aurelius)
6. Kita berdoa kalau kesusahan dan membutuhkan sesuatu, meskinnya kita juga berdoa dalam kegembiraan besar dan saat mendapat rezeki melimpah (Kahlil Gibran)

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena petunjuk dan kekuatan dari-Nya, penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul “Meningkatkan Kemampuan Menyimak Wacana Berita Melalui Metode *Numbered Heads Together* (NHT) Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VIII SMP PGRI 7 Jatiroto Tahun Pelajaran 2015/2016” dengan lancar tanpa halangan yang berarti.

Penyusunan tesis ini bertujuan untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mencapai derajat Magister Pendidikan pada Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Program pasca sarjan Universitas Widya Dharma Klaten.

Tesis ini dapat terselesaikan dengan lancar sesuai dengan waktu yang ditentukan berkat bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada yang terhormad :

1. Prof. Dr. H. Triyono, M.Pd. selaku Rektor Universitas Widya Dharma Klaten
2. Prof. Dr. Herman J. Waluyo M.Pd. selaku Direktur Program Pascasarjana Universitas Widya Dharma Klaten.
3. Dr. Dwi Bambang Putut Setiyadi, M.Hum. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa, Program Pascasarjana, Universitas Widya Dharma Klaten.
4. Dr. Hersulastuti, M.Hum. selaku sekertaris Program Studi Pendidikan Bahasa Program Pascasarjana Universitas Widya Dharma Klaten.
5. Dr. Esti Ismawati, M.Pd. sebagai pembimbing I, yang telah memberikan arahan, dukungan moral dan bimbingan dalam penulisan tesis ini.

6. Dr. Th Kriswanti Nugrahaningsih, M.Si. yang telah memberikan arahan, dukungan moral dan bimbingan dalam penulisan tesis ini.
7. Keluarga dan teman-teman yang telah memberikan dukungan dan bantuan sehingga tesis ini dapat penulis selesaikan.
8. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, tyang telah membantu dalam proses penulisan dan penyusunan tesis ini.

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih banyak kekurangan dan sangat jauh dari kesempurnaan, untu itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca yang budiman.

Penulis juga berharap semoga tesis ini berguna bagi diri penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

Wonogiri, Mei 2016

Penulis



## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
HALAMAN SURAT PERNYATAAN .....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	v
MOTTO .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR LAMPIRAN .....	xii
DAFTAR TABEL .....	xiii
DAFTAR GRAFIK .....	xiv
ABSTARK .....	xvi
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Batasan Masalah .....	6
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Tujuan Penelitian .....	6
F. Mamfaat Penelitian .....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA .....	9

A. Konsep Teori .....	9
1. Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT .....	9
2. Langkah-langkah Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT .....	10
3. Langkah-langkah Pelaksanaan Pembelajaran Tipe NHT .....	13
4. Menyimak .....	15
a. Hakikat Menyimak .....	15
b. Pengertian Menyimak .....	16
c. Pembelajaran Menyimak di SMP .....	18
d. Merumuskan Tujuan Pengajaran .....	19
e. Pengertian dan Tujuan Penilaian .....	21
1) Pengertian Penilaian .....	21
2) Tujuan Penilaian .....	24
3) Langkah-langkah Penilaian .....	25
5. Tujuan Menyimak .....	26
B. Kerangka Berpikir .....	35
C. Hipotesis Tindakan .....	35
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>36</b>
A. Desain Penelitian .....	36
B. Tempat dan Waktu .....	36
C. Subjek Penelitian .....	37
D. Teknik Pengumpulan Data .....	37
E. Instrument Pengumpulan Data .....	38
F. Prosedur Penelitian .....	39

G. Teknik Analisis .....	43
H. Indikator Keberhasilan .....	44
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>45</b>
A. Deskripsi Data .....	45
B. Hasil Penelitian .....	70
C. Pembahasan Hasil Penelitian .....	94
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>99</b>
A. Kesimpulan .....	99
B. Implikasi .....	102
C. Saran-saran .....	103
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>104</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>105</b>

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat pernyataan validasi instrument dari validator .....	105
2. Analisis hasil ulangan kondisi awak (prasiklus) .....	106
3. Analisis ketuntasan belajar .....	107
4. Daya serap dan daya capai kelas .....	108
5. Silabus .....	109
6. Rencana pelaksanaan pembelajaran siklus 1 .....	111
7. Instrumen soal tes siklus 1 .....	114
8. Analisis hasil ulangan siklus 1 .....	117
9. Analisis ketuntasan belajar siklus 1 .....	118
10. Daya serap dan daya capai kelas siklus 1 .....	119
11. Lembar observasi guru siklus 1 .....	120
12. Lembar observasi siswa siklus 1 .....	122
13. Lembar penilaian sikap siklus 1 .....	123
14. Daftar hadir siklus 1 .....	124
15. Rencana pelaksanaan pembelajaran siklus 2 .....	125
16. Instrumen soal tes siklus 1 .....	128
17. Analisis hasil ulangan siklus 2 .....	131
18. Analisis ketuntasan belajar siklus 2 .....	132
19. Daya serap dan daya capai kelas siklus 2 .....	133
20. Lembar observasi guru siklus 2 .....	134
21. Lembar observasi siswa siklus 2 .....	136

22. Lembar penilaian sikap siklus 2 .....	137
23. Daftar hadir siklus 2 .....	138
24. Foto Kegiatan .....	139

## DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Bagan Alur Penelitian .....	43
2. Tabel Tes Prasiklus .....	46
3. Table sikap kerjasama dan tanggung jawab prasiklus .....	47
4. Table sikap kemampuan menjawab dan membuat kalimat .....	48
5. Tabel tes kemampuan menyimak siklus 1 .....	53
6. Table sikap kerjasama dan tanggung jawab siklus 1 .....	54
7. Table sikap kemampuan menjawab dan membuat kalimat .....	56
8. Tabel tes kemampuan menyimak siklus 2 .....	65
9. Table sikap kerjasama dan tanggung jawab siklus 2 .....	67
10. Table sikap kemampuan menjawab dan membuat kalimat siklus 2 .....	68
11. Tabel tes kemampuan menyimak prasiklus, siklus 1, siklus 2 .....	86
12. Table sikap kerjasama dan tanggung jawab prasiklus, siklus 1, siklus 2 ..	89
13. Table sikap kemampuan menjawab dan membuat kalimat jawab prasiklus, siklus 1, siklus 2 .....	93

## DAFTAR GRAFIK

	Halaman
1. Grafik Tes Prasiklus .....	46
2. Grafik sikap kerjasama dan tanggung jawab prasiklus .....	47
3. Grafik sikap kemampuan menjawab dan membuat kalimat prasiklus .....	48
4. Grafik tes kemampuan menyimak siklus 1 .....	53
5. Grafik sikap kerjasama dan tanggung jawab siklus 1 .....	55
6. Grafik sikap keterampilan menjawab dan membuat kalimat .....	56
7. Grafik tes kemampuan menyimak siklus 2 .....	65
8. Grafik sikap kerjasama dan tanggung jawab siklus 2 .....	67
9. Grafik sikap keterampilan menjawab dan membuat kalimat siklus 2 .....	69
10. Grafik tes kemampuan menyimak prasiklus, siklus 1, siklus 2 .....	87
11. Grafik sikap kerjasama dan tanggung jawab prasiklus, siklus 1, siklus 2 .....	90
12. Grafik sikap kemampuan menjawab dan membuat kalimat jawab prasiklus, siklus 1, siklus 2 .....	91

## ABSTRAK

**SRI HARYANI NIM 14PSC01642** MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENYIMAK WACANA BERITA MELALUI METODE NUMBERED HEADS TOGETHER (NHT) PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA (Penelitian Tindakan Kelas di kelas VIII SMP PGRI 7 Jatiroto Tahun Pelajaran 2015/2016). Tesis Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Program Pascasarjana, Universitas Widya Dharma Klaten. 2016.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menyimak wacana berita melalui metode Pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) pada siswa kelas VIII A SMP PGRI 7 Jatirojo, Kabupaten Wonogiri. Dengan menggunakan metode *Numbered Heads Together* (NHT) apakah dapat meningkatkan kemampuan menyimak wacana berita pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VIII A SMP PGRI 7 Jatiroto?

Penelitian ini menggunakan Penelitian tindakan Kelas yang dilakukan di SMP PGRI 7 Jatiroto, dengan subjek siswa kelas VIII A dan guru bahasa Indonesia. Sumber data peneliti ini adalah proses pembelajaran, Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, tes/unjuk kerja, dan analisis dokumen. Proses penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, masing-masing siklus terdiri dari empat tahap: (1) persiapan, (2) pelaksanaan, (3) observasi, (4) analisis dan refleksi.

Berdasarkan penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *Numbered Head Together* (NHT) dapat meningkatkan kemampuan menyimak, siswa kelas VIII A SMP PGRI 7 Jatiroto. Peningkatan kemampuan menyimak ditandai dengan meningkatnya rerata yang diperoleh siswa menunjukkan hasil yang semakin meningkat disetiap siklus. Pada pratindakan rata-rata siswa 62,14 meningkat menjadi 67,14 pada siklus I dan menjadi 85,47 pada siklus II. Adapun peningkatan tanggung jawab serta keterampilan menjawab dan membuat kalimat ditandai dengan meningkatnya persentase tanggung jawab siswa pada kondisi awal (pratindakan) 6 dari 21 siswa (28,57%) meningkat pada siklus I yakni 10 dari 21 siswa (47,62%). Pada siklus II menjadi 21 siswa (100%). Pada keterampilan juga terjadi peningkatan, keterampilan menjawab pada kondisi pratindakan 4 dari 21 siswa (19,05%) meningkat pada siklus I yakni 10 dari 21 siswa (47,62%) dan pada siklus II menjadi (100%), begitu juga dengan keterampilan membuat kalimat juga terjadi peningkatan, jika pada pratindakan hanya (14,28%) sedangkan pada siklus I (38,09%) dan pada siklus II menjadi (100%). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan *Numbered Head Together* (NHT) efektif digunakan pada pembelajaran menyimak wacana berita.

**Kata kunci : *Numbered Head Together* (NHT), Menyimak**



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan perwujudan dari salah satu tujuan pembangunan nasional Indonesia, yaitu ingin mencerdaskan kehidupan bangsa. Saat ini bidang pendidikan merupakan salah satu bidang pembangunan yang dapat perhatian serius dari pemerintah. Dengan memahami tujuan pendidikan maka tercermin bahwa, pendidikan merupakan faktor yang sangat strategis sebagai dasar pembangunan bangsa. Sejalan dengan itu apabila dihubungkan dengan ekstensi dan hakikat hidup manusia, kegiatan pendidikan diarahkan pada manusia sebagai mahluk individu, sosial, dan religius.

Menurut Sahertian (2000) pendidikan merupakan usaha sadar yang dengan sengaja dirancang untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pendidikan bertujuan untuk meningkatkan kualitas sumberdaya manusia, dan salah satu usahanya adalah melalui suatu proses pembelajaran di sekolah. Dalam usaha tersebut, siswa merupakan sumber daya manusia yang harus dibina dan dikembangkan secara terus menerus. Sekarang ini masalah pendidikan menghadapi berbagai masalah salah satunya adalah rendahnya nilai rata-rata ujian nasional (UN) yang dicapai siswa khususnya pada mata pelajaran bahasa Indonesia.

Sehubungan dengan rendahnya mutu pendidikan di Indonesia, banyak opini yang muncul baik datangnya dari pejabat, pakar dan praktisi pendidikan ataupun masyarakat antara lain, kurangnya kualitas tenaga

pengajar, gaji guru yang rendah, muatan kurikulum terlalu padat dan pola pembelajaran yang kurang menarik. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mewujudkannya adalah dengan melakukan inovasi dalam pendidikan. Diantaranya dengan menerapkan metode pembelajaran tertentu yang diujicobakan penerapannya, agar dapat ditentukan bentuk pembelajaran yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi SMP dengan karakteristik daerah setempat. Sebenarnya kurikulum Indonesia tidak kalah dari kurikulum di negara maju, tetapi pelaksanaannya yang masih jauh dari optimal. Kurang sadarnya masyarakat mengenai betapa pentingnya pendidik dalam membentuk generasi mendatang sehingga profesi ini tidak begitu dihargai. Sistem pendidikan yang sering berganti-ganti, bukanlah masalah utama, yang menjadi masalah utama adalah pelaksanaan di lapangan, kurang optimal metode pengajaran yang digunakan, sehingga siswa menjadi bosan dan malas untuk belajar. |

Berdasarkan hasil observasi yang telah peneliti lakukan di SMP PGRI 7 Jatiroto menunjukkan bahwa hasil belajar bahasa Indonesia siswa belum memuaskan. Indikasinya dapat dilihat dari hasil belajar siswa yang baru 28,57% mencapai tuntas dari KKM yang telah ditentukan, karena metode dalam pembelajaran yang dilakukan oleh guru terkesan itu-itu saja. Dalam hal ini fakta, konsep, dan prinsip pembelajaran lebih banyak dicurahkan melalui ceramah, tanya jawab, atau diskusi tanpa tindak lanjut dengan kegiatan praktik. Berdasarkan hasil observasi siswa cenderung tidak menyukai pelajaran bahasa Indonesia, hal ini disebabkan karena pola pikir

yang mengatakan pelajaran bahasa indonesia adalah pelajaran yang membosankan, dan proses pembelajarannya tidak menyenangkan, sebagian besar siswa merasa bosan dengan pokok bahasan menyimak wacana berita, siswa kebanyakan diam (pasif), kurang aktif dalam bertanya maupun dalam menjawab pertanyaan dalam proses belajar mengajar bahkan beberapa siswa sering meninggalkan ruangan kelas pada saat proses pembelajaran berlangsung, dari hasil wawancara dengan siswa diperoleh alasan yang bermacam-macam, di antaranya, karena tidak suka dengan cara mengajar, merasa bosan dengan metode mengajar dan sebagainya. Dalam hal ini sangat diperlukan langkah-langkah penyelesaian yang tepat untuk mengatasi beberapa masalah tersebut. Salah satu cara untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah perlu diadakannya pembenahan baik bagi tenaga pengajar maupun siswa sehingga siswa dapat terlibat secara aktif.

Keterlibatan secara aktif tersebut mencakup keterlibatan fisik maupun intelektual emosional (Dimiyati dan Mujiono, 2006) Tetapi berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan pada tanggal 09 Januari 2016 dan data yang diperoleh khususnya kelas VIII A SMP PGRI 7 Jatiroto kurang lebih 65% siswa tidak dapat aktif dalam proses belajar mengajar khususnya pada pelajaran bahasa indonesia, dan salah satu faktor penyebabnya ialah karena kurangnya pemahaman siswa mengenai materi yang terkandung dalam pelajaran bahasa indonesia.

Selain itu ada juga beberapa faktor lain, diantaranya dapat dilihat dari situasi didalam kelas yaitu kurangnya interaksi antara siswa yang satu

dengan yang lainnya, rendahnya partisipasi siswa dalam proses belajar mengajar, serta model pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah tersebut masih menggunakan model pembelajaran langsung yakni suatu model pembelajaran yang banyak didominasi oleh guru, yang penyajiannya bersifat monoton dan cenderung membosankan, sementara siswa duduk secara pasif menerima informasi pengetahuan dan keterampilan yang disampaikan gurunya.

Kondisi seperti itu harus diupayakan untuk diperbaiki. Upaya tersebut dapat dilakukan diantaranya melalui perbaikan kegiatan pembelajaran. Kegiatan pembelajaran yang berpusat pada guru sudah saatnya diganti menjadi berpusat kepada siswa. Untuk meningkatkan pembelajaran di kelas sudah saatnya untuk meninggalkan atau mengurangi proses pembelajaran dengan metode ceramah, guru mendominasi bahan yang disampaikan kepada anak didiknya, sedangkan anak didik hanya terpaksa dan dipaksa untuk duduk, mendengar dan mencatat.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis termotivasi untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Meningkatkan Kemampuan Menyimak Wacana Berita Melalui Metode *Numbered Heads Together* (NHT) Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VIII SMP PGRI 7 Jatiroto”**.

*Numbered Heads Together* adalah suatu metode belajar dimana setiap siswa diberi nomor kemudian dibuat suatu kelompok kemudian secara acak guru memanggil nomor dari siswa. Dengan demikian siswa diharapkan lebih aktif dan mempunyai motivasi dalam belajar, karena

sebagaimana dijelaskan oleh Hill (1993) dalam Tryana (2008) bahwa model NHT memiliki kelebihan di antaranya dapat meningkatkan prestasi belajar siswa, mampu memperdalam pemahaman siswa, menyenangkan siswa dalam belajar, mengembangkan sikap positif siswa, mengembangkan sikap kepemimpinan siswa, mengembangkan rasa ingin tahu siswa, meningkatkan rasa percaya diri siswa, mengembangkan rasa saling memiliki, serta mengembangkan keterampilan untuk masa depan. Hal ini juga harus didukung dengan konsistensi guru dalam menerapkan model yang ia pilih dan sesuai dengan RPP yang ia susun. Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Melalui Metode *Numbered Heads Together* Dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII SMP PGRI 7 JATIROTO”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti mengidentifikasi masalah, yaitu apakah rendahnya minat belajar siswa salah satunya diakibatkan karena kurangnya interaksi antara siswa yang satu dengan yang lainnya, rendahnya partisipasi siswa dalam proses belajar mengajar, serta model pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah tersebut masih menggunakan model pembelajaran langsung yakni suatu model pembelajaran yang banyak didominasi oleh guru, yang penyajiannya bersifat monoton dan cenderung membosankan.

### **C. Batasan Masalah**

Agar penelitian terarah dan dapat mencapai sasaran maka perlu adanya batasan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Penelitian ditekankan pada kinerja guru dalam menerapkan model pembelajaran yang ada dalam metode NHT.
2. Penelitian ini dilaksanakan pada proses pembelajaran oleh tenaga pengajar.
3. Penelitian ini dilakukan di kelas VIII SMP PGRI 7 JATIROTO pokok bahasan menyimak wacana bertita.

### **D. Rumusan Masalah**

Bedasarkan latar belakang masalah diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

Apakah penggunaan metode *Numbered Heads Together* (NHT) dapat meningkatkan kemampuan menyimak wacana berita pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VIII A SMP PGRI 7 Jatiroto?

### **E. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan menyimak wacana berita melalui metode Pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) pada siswa kelas VIII A SMP PGRI 7 Jatirojo, Kabupaten Wonogiri

## **F. Manfaat Penelitian**

Hasil dari pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas merupakan *self reflective teaching* ini akan memberikan mamfaat yang berarti bagi peseorangan atau institusi dibawah ini :

### 1. Bagi guru

Dengan melaksanakan penelitian tindakan kelas, guru dapat sedikit demi sedikit mengetahui strategi pembelajaran yang bervareasi yang dapat memperbaiki dan meningkatkan sistem pembelajaran baik oleh siswa, guru, materi pembelajaran dan lain sebagainya dapat diminimalkan. Selain itu, diberikan contoh tentang penelitian tindakan ini, guru akan terbiasa melakukan penelitian kecil yang tentunya akan sangat bermamfaat bagi perbaikan pembelajaran karir guru itu sendiri.

### 2. Bagi siswa

Siswa semakin termotivasi untuk belajar karena partisipasi aktif dalam proses pembelajaran dan suasana pembelajaran semakin variatif dan tidak monoton

### 3. Bagi pembaca :

- a. Pembaca dapat mengetahui, memahami konsep dasar penulisan tesis..
- b. Pembaca dapat mengetahui dan memahami naskah ilmiah, jenis-jenis dan ciri-ciri serta syarat-syarat dalam penulisan tesis.
- c. Pembaca dapat mengetahui, memahami dan mampu mengimplementasikan teori, konsep dan langkah-langkah penulisan tesis dan unsur-unsurnya.

- d. Pembaca mengetahui, memahami dan menguasai tentang kajian kepustakaan untuk mengimplementasikan dalam penulisan tesis
- e. Pembaca dapat mengetahui, memahami dan menguasai tentang pembuatan skripsi, tesis, disertasi jurnal.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Konsep Teori**

##### **1. Metode pembelajaran kooperatif tipe NHT**

Metode belajar mengajar Kepala Bernomor *Numbered Heads Together* (NHT) dikembangkan oleh Spencer Kagan (1992). Metode ini memberikan kesempatan pada siswa untuk saling membagikan ide-ide dan mempertimbangkan jawaban yang paling tepat. Selain itu, teknik ini juga mendorong siswa untuk meningkatkan semangat kerjasama mereka. Metode ini bisa digunakan untuk semua mata pelajaran dan untuk semua tingkatan usia anak didik.

Salah satu metode pembelajaran kooperatif yang cukup banyak diterapkan di sekolah-sekolah adalah metode *Numbered Heads Together* atau disingkat NHT, Metode *Numbered Heads Together* (NHT) adalah suatu Model pembelajaran yang lebih mengedepankan kepada aktivitas siswa dalam mencari, mengolah, dan melaporkan informasi dari berbagai sumber yang akhirnya dipresentasikan di depan kelas (Rahayu, 2006). *Numbered Head Together* (NHT) pertama kali dikenalkan oleh Spencer Kagan dkk (1993). Metode *Numbered Heads Together* (NHT) adalah



## BAB V

### KESIMPULAN, INPLEMENTASI DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa pencapaian kompetensi menyimak wacana berita di SMP PGRI 7 Jatiroto dapat ditingkatkan melalui metode *Number Head Together* (NHT). Dengan demikian hipotesis tindakan yang dikemukakan dapat diterima. Hasil tersebut secara rinci dapat dikemukakan sebagai berikut:

- 1) Dengan menerapkan metode *Number Heads Together* (NHT). Dapat meningkatkan kemampuan menyimak siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada pokok bahasan menyimak wacana berita mengalami peningkatan melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT), baik kemampuan menyimak secara individu maupun kemampuan menyimak dalam kelompok. Kemampuan menyimak siswa secara individu dalam belajar mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Hal ini terbukti dari hasil observasi yang menunjukkan rata-rata taraf kemampuan menyimak yang diperoleh pada observasi yang dilakukan oleh observer I dan observer II pada siklus I adalah 67,14 sedangkan rata-rata taraf kemampuan menyimak yang diperoleh di siklus II adalah 85,47 dan kriteria taraf keberhasilan tindakan berada pada kategori sangat baik. Kemampuan siswa membantu sesama

anggota untuk belajar juga mengalami peningkatan. Siswa yang pada siklus I cenderung bekerja secara individu, belum ada rasa tanggung jawab untuk saling membantu dan belum terbiasa untuk belajar secara kelompok, pada siklus II semua siswa merasa senang bekerja kelompok, mereka saling membantu antara satu teman dengan teman yang lainnya.

- 2) Kemampuan menyimak wacana berita siswa melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) pada mata pelajaran bahasa Indonesia pokok bahasan menyimak wacana berita dapat dikatakan berhasil selain itu dari hasil observasi dan catatan lapangan aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran juga mengalami peningkatan. Siswa menjadi lebih berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran baik secara individu maupun dalam kerja kelompok. Siswa saling bekerja sama, berinteraksi, berkomunikasi, dan bertukar fikiran untuk memecahkan masalah.

## **B. Implikasi**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) dapat meningkatkan kemampuan menyimak siswa di kelas VIII A SMP PGRI 7 Jatiroto mata pelajaran bahasa Indonesia pokok bahasan menyimak wacana berita, maka selanjutnya dapat diterapkan pada mata pelajaran yang lainnya.

## **C. Saran**

Berdasarkan simpulan dan implikasi dari penelitian diatas, peneliti mengajukan saran sebagai berikut:

## 1. Bagi guru

- a. Dengan penerapan metode Kooperatif *Numbered Heads Together* (NHT) dapat meningkatkan kemampuan menyimak siswa Kelas VIII SMP PGRI 7 Jatiroto Wonogiri. Dengan demikian dapat dikatakan pada siklus II ini ketuntasan belajar siswa secara klasikal sudah tercapai.
- b. Dalam penerapan metode Kooperatif *Numbered Heads Together* (NHT) juga masih ada beberapa kekurangan, maka peneliti mengemukakan beberapa saran yang mungkin dapat bermanfaat untuk meningkatkan kemampuan belajar siswa :
  - 1) Guru mempersiapkan secara matang materi pembelajaran dan rencana pelaksanaan pembelajaran.
  - 2) Untuk menghilangkan sikap verbalisme yang terjadi pada siswa maka guru harus menjelaskan esensi materi pembelajaran.
  - 3) Menggunakan model pembelajaran Kooperatif *Numbered Heads Together* (NHT) dalam proses belajar mengajar merupakan salah satu alternatif metode dalam proses pembelajaran, karena metode NHT adalah metode pengajaran yang dapat menjadikan siswa aktif, kreatif, menyenangkan, dan memudahkan siswa memahami materi karena diterangkan oleh temannya sendiri. Sehingga pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
  - 4) Dalam pembentukan kelompok, hendaknya guru betul-betul mengetahui kemampuan siswa dalam memberikan tugas, sehingga

bila siswa tersebut diminta untuk mempresentasikan hasil diskusi berani mengungkapkan pendapat.

- 5) Guru yang mengajar dengan metode NHT sebaiknya pada saat diskusi berlangsung, siswa diingatkan waktunya, agar KBM bisa berjalan dengan baik, dan materi bisa terselesaikan sesuai dengan alokasi waktu yang tersedia.

## 2. Bagi Sekolah

- a. Hendaknya sekolah meningkatkan kualitas pembelajaran dengan mengupayakan pelatihan bagi guru dalam menerapkan pembelajaran misalnya model NHT.
- b. Sekolah hendaknya mendorong para guru untuk menerapkan pendekatan pembelajaran yang mampu meningkatkan hasil belajar dan aktivitas belajar peserta didik misalnya model NHT.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akhadiah, Sutari, dkk. (1998). *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga
- Dimiyati & Mudjiono, 2006, *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Daryanto, 2011, *Penelitian Tindakan Kelas dan Penelitian Tindakan Sekolah* Yogyakarta: Gava Media.
- Fathurohman M, *Model-model Pembelajaran Inovatif* Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Hermawan, Herry. 2012. *Menyimak : Keterampilan Berkomunikasi Yang Terabaikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Ibrahim, M, dkk. 2000. *Pembelajaran Kooperatif*. Surabaya : Universitas Negeri Surabaya: University Press.
- Ismawati Esti, *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa dan sastra* Yogyakarta: Ombak 2012
- Ismawati Esti, *Perencanaan pengajarab bahasa* Surakarta: Yuma pustaka.
- Kagan, Spencer. (1993) *cooperative Learning*. San Juan. Capistrano : Kagan Cooperative Learning
- Lie, 2002. *Cooperative Learning*. Jakarta : PT Grasindo.
- Lukman. 1996. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarata: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Nugrahaningsih Th Kriswianti. 2014 *Statistik* Yogyakarta: Ombak
- Sahertian,Piet A, *Konsep Dasar dan Teknik Supervisi Pendidikan Dalam Rangka Pengembangan Sumber Daya Manusia*,(Jakarta: Rineka Cipta,2008).hlm.21
- Subyantoro, Bambang Hartono. 2003. “*Pengembangan Kemampuan Berbicara, Membaca, dan Menulis*”. Makalah disajikan pada Pelatihan Terintegrasi berdasarkan Kurikulum Berbasis Kompetensi tahun 2003
- Tarigan, Henry. 1981. *Menyimak sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

Tarigan, (1994) *Membaca ekspresif*. **Penerbit:** Bandung : Angkasa

Tryana, Antin. 2008, “*Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Numbered Heads Together (Nht)*”, [http://www.papantulisku.com/2010/01/15/modelpembelajaran-kepala-bernomor\\_15.html](http://www.papantulisku.com/2010/01/15/modelpembelajaran-kepala-bernomor_15.html),

Underwood.1990. *Teaching Listening*. London: Longman.